PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan



Oleh

ZULVAN AKBAR 63706/2005

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Zulvan Akbar NIM/BP : 63706/2005

Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I Pembimbing II

Drs. Azman, M.Si Dra.Zuliarni

NIP. 19600414 198403 1 004 NIP. 19590727 198503 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Nama NIM Program Studi Jurusan Fakultas	Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ma : Zulvan Akbar M : 63706 ogram Studi : Teknologi Pendidikan rusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan		
	Tim Penguji		
	Nama	Tanda Tangan	
1. Ketua	: Drs. Azman, M.Si	1	
2. Sekretaris	: Dra. Zuliarni	2	
3. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd	3	

: Dra. Fetri Yeni J., M.Pd

: Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd

5. _____

4. Anggota

5. Anggota

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2011 Yang menyatakan,

> ZULVAN AKBAR 63706/2005

ABSTRAK

ZULVAN AKBAR: Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi. UNP. 2011

Universitas Negeri Padang sebagai wadah pendidikan telah melengkapi berbagai fasilitas guna mendukung kegiatan pembelajaran, salah satu bentuknya adalah jaringan internet dengan menggunakan *wireless* (jaringan tanpa kabel) yang memfasilitasi Internet di titik–titik tertentu dalam kampus UNP. Jaringan internet ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sepanjang hari. Sesuai dengan permasalahan yang di temui, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memanfaatkan jaringan Internet UNP di lingkungan FIP. Memperoleh gambaran tentang aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan Internet. Mendapatkan gambaran tentang bagaimana pelayanan yang diberikan oleh UNP terhadap mahasiswa pengguna jaringan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh dari mahasiswa di lingkungan FIP semester Juli – Desember 2010 yang memanfaatkan jaringan internet UNP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sebagai alat pengumpul data yang utama adalah peneliti sendiri dibantu dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari mahasiswa, dan penyedia jaringan (puskom), kemudian mengidentifikasi data berdasarkan kriteria yang ada pada hasil penelitian, mengelompokan data, mendeskripsikan data sesuai dengan apa yang ada di lapangan, membahas data berdasarkan teori yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk perbaikan.

Dari data yang didapat di lapangan, tergambar bahwa alasan umum mahasiswa memanfaatkan jaringan internet UNP adalah karena jaringan internet diberikan secara gratis, tersedia 24 jam, dan juga didukung oleh faktor penunjang seperti tempat duduk, arus listrik, kecepatan akses, tempat tinggal mahasiswa yang dekat dengan kampus. Sebahagian besar mahasiswa menggunakan laptop dalam memanfaatkan internet UNP ini. Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar belum dapat terwujud, ini dapat di lihat dari kegiatan mencari tugas perkuliahan atau mengakses situs yang berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran adalah kegiatan yang minim atau jarang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa menggunakan jaringan internet UNP lebih dominan pada hal-hal yang bersifat hiburan. Selajutnya yang banyak dilakukan mahasiswa ketika memanfaatkan internet ini adalah *Browsing* dan *downloading*.. Semua hal diatas tidak terlepas dari pelayanan yang diberikan oleh UNP, pengadaan *bandwith* untuk internet dan pengembangan konten, untuk 16 aplikasi *smart campus*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang". Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Drs. Azman, M.Si, selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Dra. Zuliarni selaku Penasehat Akademik dan sekaligus dosen Pembimbing
 II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

- 4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
- 5. Kedua orang tua (Syahrial & Dedi Hatimar) dan adik (Benny Dwi Putra) tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesakan studi dan skipsi ini.
- 6. Om dan tante (Dasman, S.H,M.Kn dan Zuliherti) serta adek adek (Puti Kumala Dewi dan Sarah Dewi Mustika) yang selalu membantu baik itu secara moril nmaupun materil dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
- Mahasiswa/i yang telah membantu penulis dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2005 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
- Teman teman sepermainan dan seperjuangan (Ayib, Com-x, Bojes, Alex, Ongky, Rully, Furqon, Dobeng) yang telah memotivasi dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
- 10. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
- 11. Adik-adik angkatan 06, 07, 08, 09, 10 yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
- 12. Alumni alumni yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi selama di bangku perkuliahan.

13. Spesial untuk Nyemot (Febriana Tri Anawati) yang telah menemani hari – hari

dan selalu memotivasi dalam perkuliahan sampai pada tahap akhir penyelesaian

skripsi ini baik dalam suka maupun duka.

14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam

penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah

diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat

kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan.

Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang

bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu

pengetahuan, Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PI	KENGANTARISI	. ii
BAB I PI	ENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	. 1
B.	Fokus Penelitian	. 5
C.	Pertanyaan Penelitian	. 6
D.	Tujuan Penelitian	. 6
E.	Manfaat Penelitian	. 7
BAB II K	AJIAN TEORI	
A.	Internet	. 8
	1. Pengertian Internet	. 8
	2. Fungsi Internet	. 9
	3. Keuntungan Internet	. 9
	4. Kelemahan Internet	. 9
	5. Fasilitas Internet	. 10
B.	Sumber Belajar	. 11
	1. Pengertian Sumber Belajar	. 12
	2. Jenis Sumber Belajar	. 14
	3. Fungsi Sumber Belajar	. 14
	4. Manfaat Sumber Belajar	. 15
C.	Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar	. 16

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Lokasi Penelitian	18
B.	Pendekatan dam Jenis Penelitian	18
C.	Jenis dan Sumber Data	19
D.	Teknik dan Alat Pengumpul Data	20
E.	Pemeriksaaan Keabsahan Data	23
F.	Teknik Analisis Data	24
BAB IV H	IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Temuan Penelitian	26
	1. Temuan umum	26
	2. Temuan khusus	29
B.	Pembahasan Temuan Penelitian	49
BAB V K	ESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan tatanan kehidupan global membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut mahasiswa untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Menurut Mappa (1994:1) hakikat belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam sikap dan nilai positif. Menurut Sardiman dalam Syaiful Djamarah (1994:21) mengemukakan suatu rumusan bahwa:

"Belajar adalah sutau aktivitas yang sadar akan tujuan, tujuan belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Serta belajar sebagai rangsangan kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotorik."

Dari pengertian di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi didalam diri individu. Perubahan tersebut akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat maupun bertindak, perubahan yang terjadi dalam diri individu merupakan hasil dari pengalamannya dalam belajar. Pengalaman individu dalam belajar dapat terjadi berkat interaksinya dengan berbagai sumber belajar. Makin banyak sumber yang digunakan individu dalam belajar, makin banyak pula interaksi yang diperolehnya.

Pada dasarnya sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan belajar, baik secara individu maupun secara kelompok sehingga mempermudah peserta didik atau mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan manampilkan kompetensinya. Sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (AECT 1994), Menurut Dirjen Dikti (1983: 12), sumber belajar adalah segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu. Degeng (1990: 83) menyebutkan sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh sipelajar agar terjadi prilaku belajar.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Pada saat sekarang ini telah terjadi perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan dan komunikasi. Perkembangan teknologi dalam pendidikan dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang telah memanfaatkan sumber belajar seperti radio, televisisi, *compact disk*, dan jaringan internet. Dari beberapa sumber belajar tersebut, banyak peserta didik yang memanfaatkan jaringan internet. Internet memberikan kesempatan untuk diaplikasikan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan tinggi, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui Internet banyak sekali keuntungan yang biasa diperoleh. Mahasiswa dapat mencari informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa tentang sesuatu yang dipelajarinya. Ilmu

pengetahuan itu dapat berupa materi- materi perkuliahan, video-video pembelajaran, animasi-animasi pendidikan, *software-software* (*microsoft office*, *adobe photosop*, desain *web* dan lain-lain).

Melalui Internet informasi itu bisa diperoleh dari berbagai sumber mulai dari dalam negeri sendiri sampai kepada tingkat internasional. Internet merupakan suatu jaringan yang disalurkan melalui satelit dengan menggunakan berbagai perangkat dasar berupa komputer, Laptop atau HP. Internet memiliki cakupan yang bersifat mendunia (Internasional).

Universitas Negeri Padang sebagai wadah pendidikan telah melengkapi berbagai fasilitas guna mendukung kegiatan pembelajaran, salah satu bentuknya adalah jaringan internet dengan menggunakan wireless yang memfasilitasi Internet di titik-titik tertentu dalam kampus UNP termasuk di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Fasilitas jaringan internet di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP digunakan oleh mahasiswa, terutama mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan. Mahasiswa mmenggunakan komputer labor, komputer HIMA, Laptop maupun menggunakan HP (ponsel). Media yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa untuk memanfaatkan jaringan internet ini adalah Laptop. Pengguna jaringan ini bisa dilihat mulai dari pagi hari sampai tengah malam, bahkan ada yang sampai subuh, dan itu bisa dilakukan diseluruh lokasi di Fakultas Ilmu Pendidikan bahkan di UNP.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa fenomena yakni :

- Banyak mahasiswa yang memanfaatkan jaringan internet di Fakultas Ilmu Pendidikan. Rata-rata,setiap harinya 30 orang mahasiswa memanfaatkan jaringan internet di Fakultas Ilmu Pendidikan maupun di lokasi lain dalam kampus Fakultas Ilmu Pendidikan atau UNP.
- 2. Sebagian besar dari mahasiswa yang memanfaatkan jaringan internet di Fakultas Ilmu Pendidikan, hanya mengakses situs—situs yang bersifat hiburan seperti, chating, berkirim E-mail, browsing, download, Twiter, Facebook (situs jejaring sosial yang paling populer dan penggunanya tidak terbatas umur, status sosial, ataupun jabatan). serta mengakses situs-situs hiburan lainnya.
- Sedikitnya mahasiswa yang memanfaatkan jaringan internet untuk sumber belajar.
- 4. Jangkauan sinyal *wi-fi* dari puskom ke titik-titik lokasi pengaksesan internet oleh mahasiswa yang kurang luas dan rendah, membuat lambatnya proses *loading* (akses Internet).
- 5. Diblokirnya situs-situs yang bermanfaat bagi sebagian mahasiswa untuk mencari atau melengkapi materi perkuliahan.
- 6. Bandwith atau daya tampung jaringan internet atau kecil atau rendah, sehingga jaringan sering rusak atau terputus secara tiba-tiba. Karena banyaknya mahasiswa yang mengakses jaringan internet.

- 7. Tidak disediakannya daya listrik cadangan dari pihak kampus, sehingga apabila listrik listrik mati, jaringan internet ikut mati atau terputus.
- 8. Adanya pembagian waktu untuk mengakses situs-situs tertentu yang bermanfaat bagi sebagian mahasiswa, sehingga menyulitkan mahasiswa memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar.

Dari fenomena-fenomena di atas, banyak terjadi keluhan bagi mahasiswa yang ingin memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari pihak UNP menyediakan jaringan internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan kurang tercapai. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang "Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP"

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi:

- Latar belakang mahasiswa memanfaatkan jaringan Internet Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- 2. Kegiatan mahasiswa ketika memanfaatkan jaringan Internet.

3. Pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan UNP untuk mahasiswa pengguna jaringan Internet.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah :

- Faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi mahasiswa memanfaatkan jaringan Internet Fakultas Ilmu Pendidikan UNP?
- 2. Kegiatan/Aktivitas apa sajakah yang dilakukan mahasiswa ketika memanfaatkan jaringan Internet Fakultas Ilmu Pendidikan UNP?
- 3. Bagaimanakah pelayanan terhadap mahasiswa pengguna jaringan internet Fakultas Ilmu Pendidikan UNP?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di temui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Pemanfaatan jaringan Internet Fakultas Ilmu Pendidikan UNP oleh mahasiswa sebagai sumber belajar, secara rincinya tujuan penelitian ini adalah untuk :

- Memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa
 Fakultas Ilmu Pendidikan memanfaatkan jaringan Internet Fakultas Ilmu
 Pendidikan UNP.
- Memperoleh gambaran tentang aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan Internet.

3. Mendapatkan gambaran tentang bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan UNP terhadap mahasiswa pengguna Jaringan Internet.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi :

- Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, sebagai bahan masukan dan informasi dalam mengawasi perilaku mahasiswa yang memanfaatkan Internet.
- Mahasiswa, sebagai bahan masukan untuk memanfaatkan internet untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan yang ada, bukan pada hal yang akan merugikan diri sendiri.
- Bagi penulis sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengimplementasikan ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Internet

1. Pengertian Internet

Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan sekala luas dan besar dimana masing-masing komputer tersebut dapat tersambung satu dengan lainnya menggunakan sebuah bahasa jaringan. Atau bisa juga diartikan merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (lokal/wide area network) dan komputer pribadi (stand alone), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain.

Menurut Bride terjemahan oleh Sugeng Panut (1997 : 7) Internet adalah :

"Jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (Pemerintah maupun Swasta). Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial, maupun sukarelawan".

Sedangkan menurut Mico Pardosi dalam Joni Hendra (2003:7) Internet adalah : "Sebuah jaringan dunia luas dari komputer yang lazim yang juga disebut dengan World Wide netWork dan merupakan sumber informasi dan alat komunikasi yang canggih".

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa Internet merupakan suatu wadah yang menyalurkan berbagai informasi yang bersifat

internasioanl di mana informasi yang ada dapat diperoleh di berbagai negara yang ada di dunia dengan melalui satelit. Dengan demikian dimanapun kita berada informasi bisa diperoleh dengan cepat dan tepat.

2. Fungsi Internet

Menurut Majalah Info Komputer, Edisi Khusus masalah Internet (1996), ada beberapa fungsi dari internet. Beberapa fungsi tersebut diantaranya:

- 1) Mentrasfer data, file, dan mengakses informasi.
- 2) Sebagai media komunikasi audio visual
- 3) Sebagai salah satu media hiburan

3. Keuntungan Internet

Menurut Majalah Info Komputer, Edisi Khusus masalah Internet (1996), ada beberapa keuntungan dari internet. Adapun keuntungan yang dapat di peroleh melalui Internet :

- 1) Dapat memperoleh informasi dari berbagai bidang ilmu dan teknologi.
- 2) Bisa memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat.
- 3) Informasi yang di peroleh secara On line.
- 4) Informasi yang di peroleh terbaru dan terpecaya.
- 5) Dapat menghilangkan kejenuhan setelah beraktifitas.

4. Kelemahan Internet

Menurut Majalah Info Komputer, Edisi Khusus masalah Internet (1996), ada beberapa kelemahan dari internet.

- 1) Memerlukan biaya yang besar dalam memanfaatkannya.
- 2) Memerlukan keahlian khusus dalam pengoperasiannya.

- Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengakses Internet jika kapasitas modemnya kecil.
- 4) Internet merupakan satu satunya media tanpa sensor yang sering dimanfaatkan untuk hal-hal yang bersifat negatif, misalnya untuk melihat situs-situs pornografi dan situs-situs hiburan lainnya.

5. Fasilitas Internet

Internet juga memiliki fasilitas,menurut Suplemen Harian Media Indonesia mengenai Internet,ada beberapa fasilitas Internet yang dapat dimanfaatkan, yakni :

1) E-mail

E-mail (Electronic Mail) atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sederhana dan paling banyak digunakan di antara semua fasilitas yang ada di Internet. E-mail terutama digunakan untuk mengirimkan teks biasa meskipun dalam E-mail dapat disertakan grafik suara, dokumen yang telah diolah dengan program pengolah kata (Word Processor), dan file-file data lainnya.

2) Chatting

Adalah fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan dialog dalam bentuk bahasa tertulis secara interaktif dan telah dilengkapi dengan audio visual.

3) Newsgroup

Newsgroup adalah sarana bagi orang-orang yang ingin berbagi pengetahuan maupun ide. Yang dapat dilakukan untuk komunikasi dua orang atau lebih secara serentak (waktu bersamaan) atau bersifat langsung (synchronous). Bentuk pertemuan ini disebut sebagai konferensi dengan menggunakan fasilitas vidio conferencing, atau bisa juga audio lewat fasilitas chat (IRC)

4) Mailing List (Milis)

Merupakan perluasan penggunaan *e-mail*, dengan fasilitas ini pengguna yang telah memiliki alamat *e-mail* bisa bergabung dalam satu kelompok diskusi untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

5) World Wide Web (WWW)

Word Wide Web (WWW), merupakan segi yang paling menarik dalam Internet. Web dapat menjalankan fungsi yang sangat mirip ghoper dalam hal penyediaan link (penghubung) di antara informasi yang tersebar. Bahkan memiliki keunggulan yakni lebih fleksibel dan lebih mudah dijalankan. Web mempunyai penghubung di ghoperspace, sehingga apa saja yang ada di ghoperspace akan dapat disediakan pula oleh web browser. File transfer protokol (FTP) dan banyak newsgroup dapat juga di akses melalui web.

6) File transfer protokol (FTP)

Adalah fasilitas Internet yang memberikan kemudahan pada pengguna untuk mencari dan mengambil arsip *file (download)* di suatu serve, yang terhubung ke Internet pada alat tertentu yang menyediakan berbagai arsip *file* yang memang di izinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. *File* ini bisa berupa hasil penelitian, artikel, jurnal dan lain-lain.

7) Facebook (dan situs jejaring sosial lainnya)

Adalah salah satu fasilitas yang ada di Internet yang sangat populer saat sekarang ini. Penggunanya mulai dari masyarakat umum, siswa sekolah, mahasiswa, pegawai, instansi pemerintahan dan lain sebagainya. Dimana penggunanya dapat berkomunikasi langsung dengan pemakai Internet yang lain (teman) dengan menggunakan bahasa tertulis dan bisa menggunakan gambar atau foto sebagai sarana dalam berkomunikasi. Situs ini juga menyediakan fasilitas game online yaitu permainan yang dapat dilakukan oleh beberapa orang secara langsung di lokasi berbeda.

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Pada dasarnya sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Menurut Sardiman dalam Syaiful Djamarah (1994:21) mengemukakan suatu rumusan bahwa :

"Belajar adalah sutau aktivitas yang sadar akan tujuan, tujuan belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Serta belajar sebagai rangsangan kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotorik."

Menurut Hamalik (1994:195) : Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa (baik yang sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan para siswa lainnya) untuk memudahkan belajar.

Sumber belajar dapat ditinjau dari beberapa segi, yakni Sumber, Pusat Sumber Belajar dan Belajar berdasarkan Sumber Belajar. Untuk membahas sumber belajar perlu kita telaah satu persatu dari tiga segi tersebut di atas.

1) Sumber

Menurut Hamalik (1994:195): Sumber adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memungkinkan (memberi kesempatan) siswa untuk belajar.

2) Pusat Sumber Belajar

Menurut Hamalik (1994:195):

"Pusat sumber adalah suatu tempat sebagai bagian dari suatu ruangan kamar sampai pada suatu komplek bangunan yang disiapkan secara khusus dengan maksud penyimpanan dan penggunaan suatu kumpulan sumber-sumber, dalam bentuk tercetak dan tak tercetak. Pusat sumber belajar adalah suatu nama alternatif bagi suatu pusat sumber".

Dalam konteks pendidikan nasional Pusat Sumber Belajar pada hakikatnya adalah suatu institusi dalam lingkungan lembaga pendidikan yang berfungsi menyediakan dan melayani berbagai media untuk kepentingan proses belajar mengajar.

3) Belajar berdasarkan Sumber Belajar

Menurut Sudjarwo, (1989:47): "Belajar berdasarkan sumber belajar merupakan suatu sistem belajar yang berpusat pada peserta didik, diindividualisasikan dan sangat terstruktur yang menggunakan sepenuhnya sumber-sumber yang bermakna. Belajar individual adalah tipe belajar yang berpusat pada peserta didik".

Dalam hal ini dituntut peran dan aktivitas peserta didik secara utuh dan mandiri agar prestasi belajarnya tinggi.

2. Jenis Sumber Belajar

Menurut Rohani (1997:63) pembagian sumber belajar antara lain meliputi:

- 1. Sumber belajar cetak : buku, majalah, ensiklopedi, brosur, koran, poster, denah dn lain-lain
- 2. Sumber belajar non cetak : film, slide, video, model, boneka, audio kaset, internet dan lain-lain
- 3. Sumber belajar yang berupa fasilitas : auditorium, perpustakaan, ruang belajar, meja belajar individual (carrel), studio, lapangan olahraga dan lain-lain
- 4. Sumber belajar yang berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain
- 5. Sumber belajar yang berupa lingkungan : taman, terminal dan lain-lain

3. Fungsi Sumber Belajar

Fungsi sumber belajar menurut Hanafi (1983: 4-6) adalah untuk:

- 1. Meningkatkan produktifitas pendidikan, yaitu dengan jalan :
 - a. Memepercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 - b. Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah peserta didik.

- 2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan:
 - a. Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional.
 - b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.
- 3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan jalan:
 - a. Perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis.
 - b. Pengembangan bahan pelajaran yang dilandasi penelitian.
- 4. Lebih memantapkan pembelajaran dengan jalan
 - a. Meningkatkan kemampuan manusia dalam penggunaan berbagai media komunikasi.
 - b. Penyajian data dan informasi secara lebih konkrit.
- 5. Memungkinkan belajar secara seketika, karena
 - a. Mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkret.
 - b. Memberikan pengetahuan yang bersifat langsung.
- 6. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa, dengan jalan:
 - a. Pemanfaatan secara bersama lebih luas tenaga atau kejadian yang langka.
 - b. Penyajian informasi yang mampu menembus geografis.

4. Manfaat sumber belajar

Menurut Rohani (1997:57) manfaat sumber belajar antara lain meliputi:

- 1. Memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada pesert didik
- 2. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret
- 3. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas
- 4. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru
- 5. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro
- 6. Dapat memberi informasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat
- 7. Dapat merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

C. Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar

Setiap tingkat jenjang pendidikan akan memerlukan sumber belajar, mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada Perguruan Tinggi. Sumber belajar pada dasarnya segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar yang dapat di gunakan untuk menfasilitasi belajar. Melalui penggunaan sumber belajar akan dapat di selesaikan tugas secara mandiri.

Menurut Nana Sudjana (1997: 79-80): "Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar". Sedangkan menurut Yusuf Hadi Miarso (1986: 9), ada dua buah sumber belajar yaitu sumber belajar yang direncanakan (learning resource by design) dan sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resource by utilization). Sumber belajar yang direncanakan adalah semua sumber belajar yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal. Sedangkan sumber belajar yang dimanfaatkan adalah sumber-sumber yang tidak secara khusus dibuat untuk keperluan pembelajaran namun dapat di temukan, di aplikasikan dan digunakan untuk keperluan belajar.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa sumber belajar mempunyai maksud dan pengertian yang sangat luas yaitu mencakup segala komponen sistem instruksional yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Banyak sumber balajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Misalnya labor bahasa, labor fisika, labor kimia dan lain-lain, termasuk salah satunya yaitu labor Internet.

Internet merupakan suatu wadah sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar. Dengan memanfaatkan Internet mahasiswa dapat belajar banyak mengenai sesuatu yang akan dipelajarinya secara mandiri, karena Internet merupakan jaringan yang sangat luas yang menyediakan berbagai bidang ilmu pendidikan maupun yang bersifat umum.

Informasi dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari internet bersifat mendunia, karena segala bentuk informasi dan pengetahuan yang kita peroleh dapat pula diketahui orang yang berada jauh dari luar negeri. Baik pengetahuan mengenai berbagai bidang ilmu pendidikan maupun yang bersifat umum.

Internet boleh dikatakan kebal terhadap segala macam rambu moral, etika, hukum bahkan rambu agama. Batasan komunikasi Internet hanyalah dari masing-masing pengguna Internet. Oleh sebab itu mahasiswa hendaklah mampu menyaring hal-hal yang positif dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna untuk kepentingannya. Dengan demikian pemanfaatan internet pemanfaatan Internet lebih bermanfaat dan lebih berguna untuk kedepan bagi mahasiswa itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1. Faktor yang menjadi latar belakang mahasiswa memanfaatkan jaringan internet di fakultas ilmu pendidikan adalah karena jaringan internet yang disediakan oleh UNP, bisa dimanfaatkan oleh siapa saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu., rata-rata mahasiswa telah memliki laptop, sarana dan prasarana seperti tempat duduk yang nyaman, serta dapat dilakukan dengan santai tanpa memerlukan tempat khusus.
- 2. Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar belum dapat terwujud, ini dapat di lihat dari kegiatan mencari tugas perkuliahan atau mengakses situs yang berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran adalah kegiatan yang sangat sedikit atau jarang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan mahasiswa ketika memanfaatkan jaringan internet di FIP UNP, pada umumya hanya melakukan kegiatan membuka situs-situs hiburan, seperti facebook dan twitter, kemudian melakukan kegiatan browsing, download, dan game online.
- 4. Kegiatan untuk memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar seperti mencari tugas perkuliahan atau mencari hal-hal yang berhubungan dengan perkluliahan jumlahnya sangat sedikit.
- UNP menyediakan fasilitas internet yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa.
 Mahasiswa bisa menggunakan sinyal wi-fi atau wireless.

- Mahasiswa cukup melakukan beberapa setingan pada laptop. Akan tetapi, masih dirasakan kecepatan akses yang kurang stabil dan kekuatan sinyal antara masing -masing jurusan di FIP berbeda -beda.
- 7. Mahasiswa merasa terbantu sekali dengan pandaftaran ulang, KRS dan LHS yang dapat dilakukan secara online, walau terkadang banyak mahasiswa yang mengeluh karena akses yang lambat atau sinyalnya hilang secara tibatiba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- Diharapkan kepada pihak UNP sebagai penyedia jaringan internet, agar dapat mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada seperti dengan membuat aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan sumber belajar dalam situs resmi UNP.
- Diharapkan kepada pihak UNP, agar dapat memberikan pembagian waktu berapa lama mahasiswa bisa mengakses situs-situs hiburan, dan berapa lama mahasiswa bisa mengakses internet sebagai sumber belajar atau untuk pembelajaran.
- Diharapkan kepada pihak UNP, agar dapat membagi bandwitdh kesetiap fakultas dan setiap jurusan secara merata. Sehingga kecepatan dan jangkauan sinyalnya lebih kuat, luas, dan merata.

- 4. Dalam melakukan pemblokiran terhadap suatu situs, hendaknya Universitas lebih teliti dan selektif lagi dalam memilah mana situs yang benar-benar bersifat negatif dan mana situs yang bersifat positif. Karena terkadang ada situs-situs yang bersifat positif teblokir, padahal situs-situs tersebut sangat berguna bagi perkuliahan.
- 5. Dalam pendaftaran ulang dan pengisian KRS online, sebaiknya Universitas lebih mensosialisasikan lagi metode *online* pengisian KRS, meningkatkan kekuatan akses dan jangkauan sinyal. Sehingga hambatan yang sering terjadi, yakni akses yang lambat dan proses *loading* yang lama tidak terjadi lagi.
- 6. Agar mahasiswa memanfaatkan internet untuk tujuan pendidikan terutama sebagai sumber belajar, sebaiknya dosen lebih banyak memberikan tugastugas yang sumbernya dari internet dan memanfaatkan *e-mail* dalam mengumpulkan tugas, selain efektif dan efisien, juga sama-sama memberikan kemudahan bagi dosen mahasiswa.
- 7. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan *hotspot* jaringan internet tersebut sebaik-baiknya, yakni sebagai sumber belajar dan kepentingan akademik bukan untuk hiburan semata, karena ini kesempatan yang harus dimanfaatkan mahasiswa untuk menggaali ilmu pengetahuan dan mengembangkan kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Agusfidar Nasution & Zelhendri Zen. 1998. *Prinsip-prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

A, Muri Yusuf. 2005. Metodologi Penelitian. Padang: UNP

Hardjito. 2002. Internet untuk Pembelajaran. Jakarta: Jurnal Tektodik Depdiknas

Oemar, Hamalik. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bhakti

http://www.google.com download September 2009

http://www.google.com download download Juni 2010

http:// WWW. Chanel-11.net/event/1.htm. download September 2009

http://diansidik.wordpress.com/2006/09/09/sejarah perkembangan internet. download Januari 2007

http://www.google.co.id/teknik-dan-alat-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif_files/teknik-dan-alat-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif_files/2011/07.htm http://www.yk-edu.org/.../08012011210730_00_Penel_Nat+Format_Umum_cad.ppt

Lexy J, Moleong. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mappa, Syamsyu. 1994. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Margono. 1997. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta

Mico Pardosi. 2000. Belajar Sendiri Internet. Surabaya: Indah Surabaya

Nana Sudjana. 1997. Dasar-dasar Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Rohani. 1997. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta